

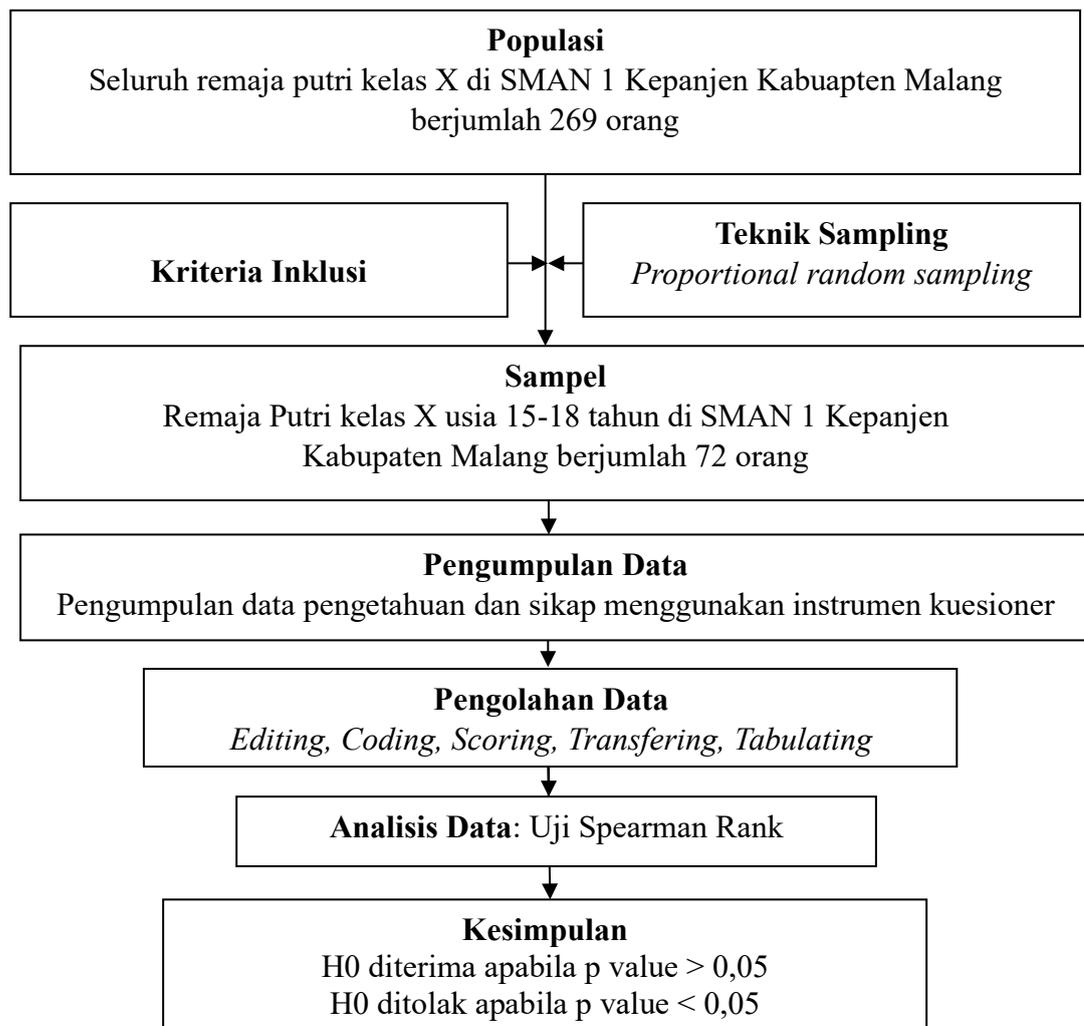
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *crosssectional*. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang Kekurangan Energi Kronik di SMA Negeri 1 Kepanjen.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Putri Tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK).

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas X di SMAN 1 Kapanjen Malang berjumlah 269 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin untuk menentukan sampel (n) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\
 &= \frac{269}{1 + 269(0.1)^2} \\
 &= \frac{269}{3,69} \\
 &= 72
 \end{aligned}$$

Jadi setelah dihitung menggunakan rumus Slovin didapatkan Sampel dalam penelitian siswi SMA Negeri 1 Kapanjen kelas X sebanyak 72 siswi.

3.3.3 Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling* dimana sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi melalui aplikasi *wheel of names*. Menurut (Machli Imam, 2021) perhitungan untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional dengan rumus sebagai berikut:

$$ni \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i : Jumlah sampel siswa untuk setiap kelas

N_i : Jumlah populasi siswa untuk setiap kelas

n : Jumlah sampel keseluruhan

N : Jumlah populasi keseluruhan

Dan didapatkan jumlah sampel setiap kelas di sajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Sebaran Sampel Kelas X SMAN 1 Kapanjen

No.	Kelas	Jumlah siswi	Perhitungan sampel	Sampel
1.	X ₁	23	$23 \div 269 \times 72 = 6,156$	6
2.	X ₂	23	$23 \div 269 \times 72 = 6,156$	6
3.	X ₃	23	$23 \div 269 \times 72 = 6,156$	6
4.	X ₄	23	$23 \div 269 \times 72 = 6,156$	6
5.	X ₅	23	$23 \div 269 \times 72 = 6,156$	6
6.	X ₆	23	$23 \div 269 \times 72 = 6,156$	6
7.	X ₇	22	$22 \div 269 \times 72 = 5,888$	6
8.	X ₈	22	$22 \div 269 \times 72 = 5,888$	6
9.	X ₉	22	$22 \div 269 \times 72 = 5,888$	6
10.	X ₁₀	21	$21 \div 269 \times 72 = 5,620$	6
11.	X ₁₁	22	$22 \div 269 \times 72 = 5,888$	6
12.	X ₁₂	22	$22 \div 269 \times 72 = 5,888$	6
TOTAL		269		72

3.4 Kriteria Sampel Penelitian

3.4.1 Kriteria Inklusi

- a. Siswi usia 15-18 tahun
- b. Siswi bersedia menjadi responden

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Siswi SMA Negeri 1 Kapanjen yang tidak hadir pada saat pengambilan data.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini yaitu pengetahuan.

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini yaitu sikap.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Remaja Putri Tentang Kekurangan Energi Kronik

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala	Kategori
Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh responden tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK)	Kusioner pengetahuan remaja putri tentang kekurangan energi kronik	Ordinal	Kategori tingkat pengetahuan: a. Baik (75-100%) b. Cukup (56-75%) c. Kurang (<56%).
Sikap	Tanggapan responden terhadap persepsi, perasaan dan kecenderungan responden dalam memilih atau menjawab pernyataan dengan skala yang telah disediakan.	Kuisisioner sikap remaja putri tentang kekurangan energi kronik	Ordinal	Kategori sikap: a. Positif (skor $T > mean$) b. Negative (skor $T \leq mean$)

3.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Kepanjen Kabupaten Malang.

3.7.2 Waktu

Waktu pengambilan dan penelitian dilakukan pada periode bulan Maret sampai Mei 2024.

3.8 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan dan sikap tentang kekurangan energi kronik (KEK) yang telah dilakukan uji validitas dan reabilitas.

3.8.1 Tingkat Pengetahuan

Instrumen untuk mengetahui pengetahuan remaja putri tentang KEK digunakan kuisisioner sebanyak 22 soal pertanyaan dengan bentuk pertanyaan tertutup yang terdiri dari soal multiple choice.

3.8.2 Sikap Remaja Putri

Instrumen untuk mengetahui sikap remaja putri tentang KEK digunakan kuisisioner sebanyak 24 pernyataan dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 12 pernyataan *favorabel* (positif) dan 12 pernyataan *unfavorabel* (negatif).

3.8.3 Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan di SMA AN-Nur Bululawang kepada 20 responden. Karakteristik responden yang digunakan dalam uji validitas diklasifikasikan berdasarkan remaja dengan jenis kelamin perempuan,

usia dan sedang menempuh Pendidikan SMA. Setelah itu peneliti menganalisis korelasi yang digunakan untuk membandingkan nilai r hitung dan r tabel dengan menggunakan korelasi *product moment*. Adapun uji validitas hasil r tabel adalah 0,444. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel (0,444) maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Pada kuesioner pengetahuan tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) terdiri dari 30 pertanyaan dan setelah dilakukan uji validitas didapatkan 22 item yang memenuhi syarat sedangkan 8 item lain gugur. Sedangkan pada kuesioner sikap tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK) yang terdiri dari 30 pernyataan, setelah dilakukan uji validitas di dapatkan 24 item yang memenuhi syarat dan 6 item lainnya gugur.

b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Untuk mempermudah perhitungan, peneliti menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Program of Social Science*) 25.0 *version for windows*. Instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) apabila memiliki nilai koefisiensi sebesar 0,6 atau lebih (Arikunto, 2016). Pada penelitian ini didapatkan nilai bahwa hasil uji reabilitas kuesioner pengetahuan sebesar 0,784 dan hasil uji reabilitas sikap sebesar 0,925 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner pengetahuan dan sikap merupakan kuesioner valid dan realible.

3.9 Teknik Pengumpulan Data

a. Tahap Persiapan

Berikut merupakan beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti pada saat tahap persiapan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Penyusunan proposal penelitian
- 2) Mengajukan kelayakan etik pada Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
- 3) Peneliti mengajukan surat permohonan uji validitas dan reabilitas kepada Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Malang.
- 4) Menyiapkan lembar kuesioner, permohonan menjadi responden (PSP) dan lembar *informed consent*
- 5) Peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas di SMA AN-Nur pada bulan Juni 2024.
- 6) Mengajukan surat permohonan penelitian pada Dinas Pendidikan dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik untuk melakukan penelitian pada SMA Negeri 1 Kepanjen
- 7) Dinas pendidikan dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang memberikan surat balasan untuk melaksanakan penelitian
- 8) Mengantarkan surat ke SMA Negeri 1 Kepanjen sebagai izin untuk melaksanakan penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti datang ke sekolah pada waktu yang telah ditentukan oleh Humas SMA Negeri 1 Kepanjen.

- 2) Peneliti memasuki kelas dan melakukan pemilihan sampel dengan jumlah yang telah ditentukan sebelumnya menggunakan aplikasi *wheel of name* untuk mengacak nama-nama responden
- 3) Setelah responden dipilih dan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian, peneliti menjelaskan lembar penjelasan sebelum persetujuan (PSP), memberikan lembar informed consent untuk menandatangani lembar informed consent bahwa telah setuju dan terlibat dalam penelitian.
- 4) Sampel yang bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani lembar persetujuan, kemudian peneliti memberikan lembar kuesioner dan menjelaskan cara pengisian kuesioner
- 5) Selama responden mengisi kuesioner, peneliti mendampingi responden untuk menjelaskan jika ada sesuatu yang kurang dimengerti
- 6) Setelah kuisisioner dikerjakan oleh responden, peneliti mengumpulkan dan memeriksa kembali kuisisioner untuk mengetahui apakah data yang terdapat pada kuisisioner sudah terisi lengkap oleh responden.
- 7) Mengolah data yang telah diperoleh dari pengisian lembar kuisisioner pada lembar rekapitulasi (master tabel) dari pengisian kuisisioner responden

- 8) Pengumpulan data yang telah selesai kemudian di olah untuk mengetahui hasil dari penelitian.

3.10 Metode Pengolahan Data

3.9.1 Penyuntingan (*Editing*)

Melakukan pemeriksaan kembali pada data yang telah dikumpulkan dan memastikan identitas responden dan jawaban kuesioner yang telah diberikan oleh responden telah lengkap.

3.9.2 Pengkodean (*Coding*)

Coding merupakan kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan. Adapun kode yang telah disediakan sebagai berikut:

a. Kode Responden

- 1) Responden 1 : R1
- 2) Responden 2 : R2
- 3) Responden 3 : R3

b. Usia

- 1) 15 Tahun : 1
- 2) 16 Tahun : 2
- 3) 17 Tahun : 3
- 4) 18 Tahun : 4

c. Sumber Informasi

- Buku/Majalah : 1
- Internet : 2

Penyuluhan : 3

3.9.3 Scoring

Scoring adalah memberikan penilaian terhadap item – item yang perlu diberi skor dari jawaban responden tentang pengetahuan dan sikap.

a. Tingkat Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan tentang KEK pada remaja putri dilakukan berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang diberikan kepada responden. Pertanyaan berjumlah 15 soal pertanyaan. Untuk jawaban yang benar akan mendapatkan nilai= 1, dan jika jawaban salah diberikan nilai = 0 (Sugiyono, 2019: 157). Hasil yang ada dihitung berapakah persentase yang didapat berdasarkan rumus berikut:

$$\text{Presentase Pengetahuan} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah pertanyaan}} \times 100\%$$

Setelah dihitung persentasenya, nilai dapat dikategorikan ke dalam interpretasi sebagai berikut.

Baik : 76-100%

Cukup : 56-75%

Kurang : < 56%) (Dewi M, 2019)

b. Sikap Remaja

Penilaian kuisioner variabel sikap remaja diberikan skor dengan skala likert.

Tabel 3.3 Skor Skala Likert

Skala Likert	Skor	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak setuju (TS)	2	3
Sangat tidak setuju (STS)	1	4

Menurut Slamet Riyanto et al (2022), Salah satu skor standar yang biasanya digunakan dalam skala likert adalah skor T, namun untuk menentukan rumus skor T perlu ditentukan standar deviasi terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{(X - X1)^2}{n - 1}$$

Keterangan:

X : Masing-masing data

$X1$: Rata-rata

S^2 : Skor responden pada skala sikap yang hendak diubah menjadi skor T

N : Jumlah Responden

Selanjutnya rumus Skor T adalah sebagai berikut:

$$T = 50 + 10 \left[\frac{X - X1}{s} \right]$$

Keterangan:

X : Skor responden pada skala sikap yang hendak diubah menjadi skor T

$X1$: *Mean* skor kelompok

s : Standar Deviasi

Menentukan Skor T *mean* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor mean } T = \frac{\text{skor } T \text{ responden}}{\text{Jumlah Responden}}$$

Menurut (Azwar, 2016) skor sikap yang sudah dibuahkan menjadi skor T akan dikategorikan sebagai berikut:

Positif : bila skor T responden $>$ *mean* T

Negatif : bila skor T responden \leq *mean* T

3.9.4 Transferring

Peneliti akan melakukan entry data pada table mastersheet yang telah dibuat sebelumnya.

3.9.5 Tabulating

Peneliti memasukkan data dalam tabel distribusi frekuensi yang disajikan dalam persentase.

3.9.6 Analisis Data

a. Analisis Univariat

Pada penelitian ini analisis univariat dilakukan dengan cara menghitung distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel meliputi, usia remaja, pendidikan, pengetahuan, dan sikap. Selanjutnya data dimasukkan dalam tabel data frekuensi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

f : Frekuensi Responden

n : Jumlah Responden

Setelah di presentasikan maka nilai tersebut dimasukkan dalam kriteria perhitungan presentase sebagai berikut:

0%	: Tidak ada responden
15-25%	: Sebagian kecil responden
26-49%	: Hampir setengahnya responden
50%	: Setengahnya responden
51-74%	: Sebagian besar responden
75-99%	: Hampir Seluruh responden
100%	: Seluruhnya responden (Arikunto, 2016).

b. Analisis Bivariat

Peneliti melakukan analisis dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang kekurangan energi kronik (KEK). Penelitian ini menggunakan uji statistika Spearman dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Adapun kriteria pengujian atau pengambilan keputusan sebagai berikut.

- 1) H_0 diterima apabila $p\text{-value} > (0,05)$, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang kekurangan energi kronik (KEK).

- 2) H1 ditolak apabila $p\text{-value} < (0,05)$, hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang kekurangan energi kronik (KEK).

Sebagai tolak ukur tinggi rendahnya koefisien korelasi digunakan tabel intepretasi menurut (Sugiyono, 2019) sebagai berikut:

Tabel 3.4 Nilai Korelasi Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0,00-0,25	Sangat lemah
0,26-0,50	Cukup
0,51-0,75	Kuat
0,76-0,99	Sangat kuat
1,00	Sempurna

3.9.7 Etika Penelitian

Etika penelitian ini mengacu pada prinsip-prinsip yang diterapkan dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini, etika penelitian meliputi:

a. *Ethical Clearance*

Penelitian ini telah dinyatakan layak etik oleh Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan nomor Reg. No.DP.04.03/F.XXI.31/0740/2024.

b. Penjelasan sebelum persetujuan (PSP)

Sebelum penelitian dimulai peneliti memberikan informasi dengan cara baik, relevan dan lengkap mengenai penelitiannya tanpa ada yang dirahasiakan oleh peneliti. Penjelasan ini diberikan dan harus dipahami oleh responden sehingga dapat memberdayakan responden untuk

membuat keputusan apakah responden ikut atau tidak untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

c. *Informed Consent* (Lembar Pengesahan)

Informed consent adalah proses dimana responden secara sukarela memberikan atau menyatakan keinginannya untuk berpartisipasi dalam penelitian, setelah diberikan informasi atau dijelaskan keseluruhan ruang lingkup, manfaat, serta risiko dari penelitian tersebut. Responden mempunyai informasi yang adekuat tentang penelitian, mampu memahami informasi, bebas menentukan pilihannya, dan peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk ikut atau tidak ikut berpartisipasi dalam penelitian.

d. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonymity merupakan etika penelitian yang tidak mencantumkan nama subyek penelitian (responden) dalam lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan, namun hanya menggunakan kode angka (numeric) berupa nomor subjek penelitian.

e. *Privacy* (Kerahasiaan)

Privacy adalah melindungi hak subjek penelitian karena data yang diberikan merupakan rahasia subjek. Setiap responden memiliki hak untuk tetap menjaga kerahasiaan identitasnya selama berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Informasi yang digunakan dalam penelitian dan publikasi akan tetap menjaga kerahasiaan responden.